

HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN PENDIDIKAN IBU DENGAN RISIKO  
WANITA PUS MUDA DI DESA CANDIGARON KECAMATAN SUMOWONO KABUPATEN SEMARANG  
TAHUN 2017

THORIQ RIZKY PRATAMA – 25010110120122

(2017 - Skripsi)

Risiko wanita PUS muda merupakan seorang wanita yang mengalami pernikahan kurang dari 20 tahun. Dampak kesehatan adalah risiko kematian ibu saat melahirkan. Faktor pengetahuan, pendidikan, kultur menjadi penyebabnya. Setiap tahun terjadi risiko wanita PUS muda di desa Candigaron kecamatan Sumowono kabupaten Semarang selama lima tahun terakhir (2013-2017). Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dan pendidikan ibu dengan risiko wanita PUS muda. Jenis penelitian adalah *explanatory research* dengan pendekatan *case control study* karena jumlah kasus sedikit. Populasi kasus adalah wanita yang menikah pertama kurang dari 20 tahun. Populasi kontrol adalah wanita yang menikah pertama dengan usia 20-35 tahun (889 wanita). Sampel kasus adalah total populasi dengan jumlah 30 responden. Total sampel sejumlah 60 responden. Data dianalisis dengan cara univariat dan bivariat. Analisis bivariat dilakukan dengan bivariat deskriptif dan analitik. Bivariat deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan analitik dengan *chi square*. Hasil penelitian memberikan informasi bahwa tidak ada hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi ( $p=0,071$  OR 2,983 dengan 95% CI=1,044-8,527) dan tidak ada hubungan pendidikan ibu ( $p=0,127$  OR 3,250 dengan 95% CI=0,888-11,899) dengan risiko wanita PUS muda. Saran yang diberikan bagi remaja putri adalah membentuk PIK Remaja dengan tujuan penundaan usia kawin pertama dan bagi KUA dengan memfasilitasi PIK Remaja dan mensosialisasikan UU perkawinan serta dampak pernikahan usia muda

**Kata Kunci:** risiko wanita PUS muda, pendidikan ibu, pengetahuan kesehatan reproduksi